



**GUBERNUR DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

26 November 2020

Kepada

Yth. Para Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah

di

Jakarta

**SURAT EDARAN**

**NOMOR 7/SE/2020**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA  
PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021**

Dalam rangka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021, dengan memperhatikan:

- a. Ketentuan Pasal 90 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
- c. Peraturan Gubernur Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penggabungan Dokumen Pelaksanaan Anggaran; dan
- d. Kesepakatan antara Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Pimpinan DPRD Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tentang KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2021,

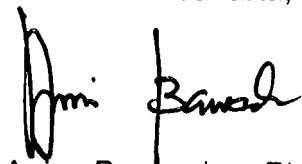
dengan ini diberitahukan:

1. Program/Kegiatan SKPD berpedoman pada sasaran pokok arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005-2025 dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024.
2. Para Kepala SKPD agar segera menyusun RKA Tahun Anggaran 2021 dan menginput ke dalam sistem *smart planning* dan *e-budgeting* di *website* [apbd.jakarta.go.id](http://apbd.jakarta.go.id). dengan berpegang pada prinsip-prinsip peningkatan efisiensi, efektivitas, transparan dan akuntabel.

3. Penyusunan RKA SKPD Tahun Anggaran 2021 harus mengacu pada KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Gubernur Nomor 74 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021.
4. Struktur anggaran sementara pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah yang tercantum pada KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2021 yang telah disepakati, menjadi pagu tertinggi dalam penyusunan RKA sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Surat Edaran Gubernur ini.
5. Alokasi plafon anggaran sementara belanja operasi per SKPD serta per program dan kegiatan berdasarkan KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2021 yang telah disepakati dalam penyusunan RKA sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Surat Edaran Gubernur ini.
6. Dalam penyusunan RKA sebagaimana dimaksud dalam angka 2, mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan RKA SKPD Tahun Anggaran 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Surat Edaran Gubernur ini.
7. RKA SKPD Tahun Anggaran 2021 yang telah ditandatangani Kepala SKPD/Unit SKPD diserahkan kepada PPKD c.q. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta.
8. Dokumen KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2021, standar satuan harga, kode rekening, komponen belanja dan kelompok belanja sebagai acuan dalam penyusunan RKA SKPD dan SKPKD dapat di-*download* dari *website* jakarta.go.id atau bappeda.jakarta.go.id.
9. Para Kepala SKPD bertanggung jawab sepenuhnya secara administrasi, teknis dan fisik terhadap keseluruhan materi RKA Tahun Anggaran 2021 yang disusun.

Edaran ini untuk menjadi perhatian dan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Gubernur Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan, Ph.D.

Tembusan:

1. Wakil Gubernur DKI Jakarta
2. Pj. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
3. Para Asisten Sekda Provinsi DKI Jakarta
4. Plt. Inspektur Provinsi DKI Jakarta
5. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta
6. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta
7. Kepala Badan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta
8. Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta

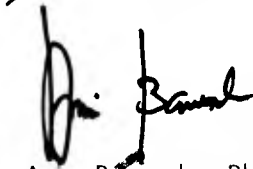
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
RINGKASAN KUA-PPAS  
TAHUN ANGGARAN 2021

KODE	URAIAN	KUA-PPAS 2021
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>51.270.160.190.949</b>
4.1.01	Pajak Daerah	43.375.000.000.000
4.1.02	Retribusi Daerah	755.755.000.000
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	660.345.105.503
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	6.479.060.085.446
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>17.511.891.953.000</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	17.511.891.953.000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	-
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>3.422.845.000.000</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	3.422.845.000.000
4.3.02	Dana Darurat	-
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>72.204.897.143.949</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>57.454.363.838.609</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	21.971.818.515.465
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	23.227.548.003.671
5.1.03	Belanja Bunga	119.866.097.416
5.1.04	Belanja Subsidi	4.083.270.636.009
5.1.05	Belanja Hibah	2.960.433.496.469
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5.091.427.089.579
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>9.999.064.250.634</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	2.229.942.565.475
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.107.530.886.533
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.485.922.336.583
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.058.543.872.150
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	117.124.589.893
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>5.032.953.713.900</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.032.953.713.900
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>498.014.181.271</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	-
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	498.014.181.271
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>72.984.395.984.414</b>
	<b>Total Surplus/(Defisit)</b>	<b>(779.498.840.465)</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>10.295.102.856.051</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	2.024.160.856.846
6.1.04	Penerimaan Pinjaman Daerah	8.270.941.999.205
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>10.295.102.856.051</b>

KODE	URAIAN	KUA-PPAS 2021
6.2	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>9.515.604.015.586</b>
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	9.281.954.015.586
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	33.650.000.000
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	200.000.000.000
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>9.515.604.015.586</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>779.498.840.465</b>
	<b>Total APBD dari perhitungan:</b>	
	<b>Jumlah Pendapatan + Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>82.500.000.000.000</b>
	<b>Total APBD dari perhitungan:</b>	
	<b>Jumlah Belanja + Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>82.500.000.000.000</b>

Gubernur Daerah Khusus

Ibukota Jakarta, -



Anies Baswedan, Ph.D